ANALISIS ATAS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (PSAP 02 LAPORAN REALISASI ANGGARAN) DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Submission date: 21-Aug-2018 12:25PM (UTC+0700)
Submission ID: 991751804
File name: Artikel_Ayuni_Frida_Sugiarti_21114090.docx (79.35K)
Word count: 2607
Character count: 18298

by Ayuni Frida

ANALISIS ATAS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (PSAP 02 LAPORAN REALISASI ANGGARAN) DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat)

Pembimbing:
Dr. Adeh Ratna Komala, SE., M.Si

Disusun Oleh:
Ayuni Frida Sugiarti

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
E-mail: ayuni.frida@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted on West Java Provincial Secretariat. The phenomenon that occurs is that there is wrong recording of expenditure so that there is an overpayment of expenditure and database management that has not been optimal so that will lead to decreased quality of financial statements. This research aims to knowing how much influence the implementation of Government Accounting Standards (PSAP 02 Budget Realization Report) and the unilization of information technology on the quality of financial statements.

This type of this research is as quantitative research. The population in this study were 33 employees in the West Java Provincial Secretariat. The sampling technique uses nonprobability sampling. The data used are primary data collected by distributing questionnaires directly to employess as respondents. Statistic test is using variance-based structuring test or better known as Partial Least Square (PLS) using SmartPLS 3.0 software.

The research results showed that the implementation of Government Accounting Standards (PSAP 02 Budget Realization Report) significant effect on the quality of financial statements and unilization of information technology significant effect on the quality of financial statements at the West Java Provincial Secretariat.

***Keywords:** Government Accounting Standards, PSAP 02 Budget Realization Report, Unilization of Information Technology and Quality of Financial Statements*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, maka pemerintah pusat maupun pemerintah daerah wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang berupa laporan keuangan (Lilis Setyowati, 2016). Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 laporan keuangan terdiri dari Lpaoran Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan (Grace dan Ingriani, 2016).

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan suatu bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran (Pravitasari dan Dini, 2015). Laporan realisasi anggaran merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau entitas (Rukaya, dkk, 2017). Berdasarkan laporan realisasi anggaran tersebut pembaca laporan dapat membuat analisis kinerja laporan keuangan

berupa analisis pendapatan, analisis belanja dan analisis pembiayaan (Grace dan Ingriani, 2016).

Salah satu yang mempengaruhi keterandalan dan ketepatwaktuan laporan keuangan pemerintah daerah yaitu pemanfaatan teknologi informasi (Arina, dkk, 2014). Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah dan pemerintah daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah (Karmila, dkk, 2013).

Adapun permasalahan yang masih ditemukan mengenai pencatatan akun-akun dalam laporan keuangan yang disajikan masih tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Serta masih terdapat masalah dalam pengelolaan database gaji kepegawaian yang masih belum dikelola dengan baik dan lengkap.

Berdasarkan uaraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Atas Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan."**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Sebeapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Maksud dalam penelitian ini untuk mencari kebenaran atas pengaruh implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) dan pemanfaatan tenologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan menggunakan data yang diperoleh dan uji empiris guna memecahkan masalah.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) terhadap kualitas laporan keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

Kegunaan Praktis

Berdasarkan teori yang dibangun dan bukti empiris yang dihasilkan, maka fenomena pada kualitas laporan keuangan dapat diperbaiki dengan cara meningkatkan implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) dan memperbaiki pemanfaatan teknologi informasi.

Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian ini sebagai pembuktian kembali dari teori-teori dan hasil penelitian terdahulu dan diharapkan dapat menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang optimal dipengaruhi oleh analisis atas implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) yang tinggi dan tingkat pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi, serta untuk pengembangan ilmu terkait dengan implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) dan pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Kajian Pustaka

Standar Akuntansi Pemerintahan

Menurut Moh. Mahsun, dkk (2016:91) Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintahan. Sedangkan menurut Baldric Siregar (2015:72) Standar Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah.

Laporan Realisasi Anggaran

Menurut Moh. Mahsun, dkk (2016:120) laporan realisasi anggaran adalah laporan yang berisi tentang informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari suatu entitas yang dibandingkan dengan anggaran ketiga pos tersebut. Sedangkan menurut Mursyidi (2013:64) laporan realisasi anggaran adalah laporan yang disusun secara sistematis tentang realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan selama suatu periode.

Teknologi Informasi

Menurut Tata Sutabri (2014:3) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni (2013:2) teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknolohi komunikasi.

Laporan Keuangan

Menurut Mahmudi (2016:13) laporan keuangan adalah informasi yang disajikan untuk membantu stakeholders dalam membuat keputusan sosial, politik, dan ekonomi sehingga keputusan yang diambil bisa lebih berkualitas. Sedangkan menurut Moh. Mahsun, dkk (2016:92) laporan keuangan daerah adalah hasil dari proses akuntansi keuangan daerah yang berisi Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan, untuk digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Moh. Mahsun, dkk (2016:35) karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Kerangka Pemikiran

Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Deddi Nordiawan (2012:25) Standar Akuntansi Pemerintahan diterapkan di lingku pemerintahan baik di pemerintahan pusat dan departemen-departemennya maupun di pemerintahan daerah dan dinas-dinasnya. Penerapan standar akuntansi pemerintahan diyakini akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan di pemerintah pusat dan daerah.

Adapun dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Yogi Merta Maeka Sari, dkk (2014) menyatakan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan (SAP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Deni Darmawan (2012:76) menyatakan bahwa adanya pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah demi kepentingan publik yang secara keseluruhan menjadi tanggung jawab pemerintah daerah.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fernando Andrea, dkk (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telaj diuraikan diatas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H_2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

III. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian Yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode verifikatif yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu *Structural Equation Model* (SEM) dengan *Partial Least Square* (PLS).

Objek penelitian pada penelitian ini adalah implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran), pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan.

Unit analisis pada penelitian ini adalah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat. Adapun unit observasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian administrasi keuangan sebanyak 33 orang pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

Operasional Variabel

Menurut Umi Narimawati (2010:31) menyatakan bahwa Operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator, sub variabel, dan pengukuran. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) (X_1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_2).
2) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (Y).

Skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala ordinal. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukuran dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala *Likert*.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, dimana peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai bagian administrasi di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, dan kuesioner.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah 33 pegawai bagian administrasi keuangan di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan jenis sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 33 pegawai bagian administrasi keuangan pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

Metode Pengujian Data

Metode pengujian data yang dilakukan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian hasil data diolah ke dalam statistik. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data. Untuk menilai kuesioner apakah valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:267) validitas adalah menunjukkan derajat ketetapan antara data yang seseungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji Reliabilitas

Menurut Priyono (2016:92) menyatakan bahwa

"Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau akurasi yang ditujukan oleh instrument yang reliable berarti instrument tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, suatu kuesioner dikatakan reliable (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten."

Metode Analisis Data

Menurut Umi Narimawati (2010:41) menyatakan bahwa:

"Metode analisis adalah proses mencari dn menyusun sistematik data yang telah diproses dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sementara nilai korelasi implemntasi standar akuntansi pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) dengan kualitas laporan keuangan terdapat kriteria kuat atau erat dengan arah hubungan positif yang menunjukkan bahwa semakin baik implementasi standar akuntansi pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi dari implementasi standar akuntansi pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) memberikan pengaruh 41,52% terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya bhwa 41,52% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh implementasi standar akuntansi pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) sedangkan sisanya 58,48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sementara nilai korelasi antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan sebesar 0,729 dengan kriteria kuat atau erta dnegan arah hubungan positif yang menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi dari pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh 32,37% terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya bahwa 32,37% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi sedangkan sisanya 67,63% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil keismpulan sebagai berikut:

1) Analisis atas implementasi standar akuntansi pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan. Semakin baik pengimlementasian standar akuntansi pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan.
2) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi

maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan.

Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

Saran Praktis

1) Untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan maka instasi harus meningkatkan impelemntasi standar akuntansi pemerintahan (PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran) dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang harus berasal dari lulusan akuntansi atau yang sudah meimiliki dasar akuntansi sehingga sudah mengerti dan memahami dengan benar akuntansi maka dapat meningkatkan pengimplementasian standar akuntansi pemerintahan.
2) Untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan maka instansi harus meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dengan cara mengganti *hardware* yang lam dengan yang baru, mengganti *software* dengan verssi terbaru, meningkatkan pengelolaan *database* dan jaringan komunikasi agar lebih baik dan stabil lagi, serta sumber daya manusia yang dimiliki harus berkompeten dalam menggunakan komputer guna menghasilkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik lagi.

Saran Akademis

Dalam pengembangan ilmu akuntansi diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti dapat menggunakan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau mencari variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.

Arina Roshanti, Edy Sujana dan Kadek Sinarwati. 2014. *Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. E-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2 No.1.

Baldric Siregar. 2017. *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Deddi Nordiawan, Iswahyudi dan Maulidah. 2012. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.

Deni Darmawan. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fernando Andreas, Jullie J Sondakh dan Ventje Ilat. 2017. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Minahasa Selatan)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Vol.8 No.1. ISSSN: 2088-8899.

Karmila, Amries Rusli dan Edfan Darlis. 2015. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Riau)*. Jurnal Sorot Vol.9 No.1 hal-1-121. ISSN: 1907-346X.

Lilis Setyowati. 2016. *Determinan Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 6 (1), April 2016, Hal. 45-62. P-ISSN 2087-2038 E-ISSN 2461-1182.

Moh. Mahsun, Firma dan Heribertus. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. yogyakarta: BPFE.

Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mursyidi. 2013. Akuntansi Pemerintahan di Indonesia. Bandung: PT Refika Aditama.

Ni Putu Yogi Merta Maeka sari, I Made Pradana Adiputra, dan Edy Sujana. 2014. *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah*. E-Journal S1 volume 2 No.1.

Pravitasari Eka Ningtyas. 2015. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal ilmu & Riset Akuntansi Vol.4 No.1. E-ISSN: 2460-0585.

Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Rukayah, Nugrahini Kusumawati dan Raden Irna Afriani. 2017. *Analisis Laporan Realisasi Anggaran Dengan Menggunakan rasio Efektivitas Dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Badan Perijinan terpadu Dan Penanaman Modal Kabupaten Serang*. Jurnal Akuntansi. Vol 4 No.2 Juli 2017. P-ISSN 2339-2436 e-ISSN 2549-5968.

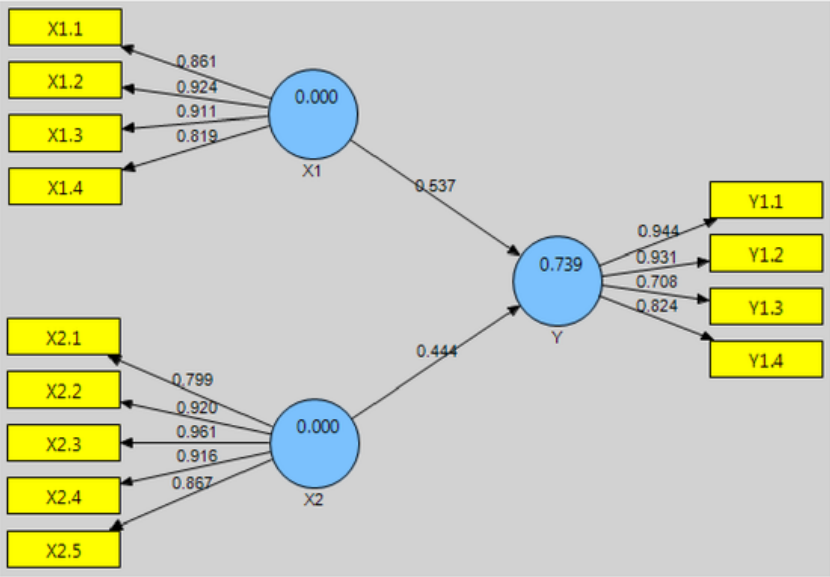
Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tata Sutabri. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.

Umi Narimawati, dkk. 2010. *Penulisan Karya ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir*. Jakarta: Genesis.

LAMPIRAN

Output SEM PLS



Outer Loadings

	X1	X2	Y
X1.1	0.861409		
X1.2	0.924092		
X1.3	0.910798		
X1.4	0.819335		
X2.1		0.799185	
X2.2		0.919638	
X2.3		0.960572	
X2.4		0.915716	
X2.5		0.866814	
Y1.1			0.943543
Y1.2			0.930667
Y1.3			0.707506
Y1.4			0.823766

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (|O/STERR|)
X1 -> Y	0.537435	0.532073	0.037082	0.037082	14.492976
X2 -> Y	0.444255	0.442810	0.041502	0.041502	10.704400

ANALISIS ATAS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (PSAP 02 LAPORAN REALISASI ANGGARAN) DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	6%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	5%
2	elib.unikom.ac.id Internet Source	5%
3	media.neliti.com Internet Source	3%
4	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		